



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 Januari 2013

Halaman: 3

## Rabu, Klinik Beringharjo Dibuka

JOGJA—Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja akan meresmikan klinik kesehatan di Pasar Beringharjo Rabu (23/1) mendatang.

Dari 32 pasar tradisional di Jogja, baru pasar induk Beringharjo yang akan dilengkapi klinik kesehatan representatif khusus di lantai tiga. "Selain Beringharjo, nanti klinik kesehatan akan dibangun di Pasar Giwangan dan Prawirotaman," jelas Kepala Dinlopas Jogja Suyana saat dikonfirmasi Minggu (20/1).

Menurutnya, pembangunan klinik kesehatan di pasar tersebut sebagai upaya mewujudkan program pasar sehat yang bisa dimanfaatkan pengunjung atau pedagang di Beringharjo. Kriteria pasar sehat antara lain dilihat dari kebersihan sanitasi, keberadaan kader-kader kesehatan, pengolahan limbah, termasuk ketersediaan ruang pemeriksaan kesehatan (klinik).

Dipilihnya kawasan pasar karena merupakan jalur utama penyebaran berbagai penyakit antara lain SARS, Avian Influenza dan penyakit lain yang mampu membahayakan para pelaku ekonomi maupun pengunjung pasar. Beringharjo merupakan pasar induk yang yang dikunjungi puluhan ribu produsen, pemasok, pedagang maupun konsumen dari berbagai daerah.

Dinlopas merancang bangunan klinik kesehatan tersebut seluas 9 x

3 meter persegi. Terdiri dari ruang tunggu, ruang pelayanan pasien dan obat, ruang pemeriksaan serta ruang penyimpanan obat-obatan dengan anggaran dana mencapai Rp170 juta. Klinik juga dilengkapi dengan fasilitas medis antara lain tandu darurat, kursi roda, tabung oksigen, tensimeter dan lain sebagainya.

"Ada 37 kader kesehatan sudah disiapkan. Adapun tenaga medisnya akan diambil dari tiga Puskesmas secara bergantian seperti dari Puskesmas Gondomanan dan Kraton," jelas Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Jogja, Rudi Firdaus, Minggu (20/1).

Kader kesehatan tersebut meliputi 75% pedagang, dan sisanya sekuriti dan pegawai Dinlopas. Klinik tersebut akan buka setiap hari dari Senin-Jumat pukul 10.00 hingga 12.00 WIB," tuturnya.

Kepala Dinkes Jogja, Tuty Setyowati menjelaskan, selain terkendala ketersediaan dana, pihaknya juga masih terkendala keterbatasan SDM untuk merealisasikan klinik-klinik kesehatan di pasar tradisional di seluruh Jogja. Idealnya, jelas Tuty, seluruh pasar tradisional menyediakan klinik kesehatan. "Tapi untuk sementara kami prioritaskan pasar-pasar tujuan wisatawan dulu seperti Beringharjo," kata Tuty. (Abdul Hamied Razak)

| Instansi                   | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan         | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pengelolaan Pasar |              |        |                 |

Yogyakarta, 14 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005